

Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Media Interaksi dalam Kegiatan Olahraga di Sekolah

Nadira Syawalluna Khairunnisa Hendrawan¹, Naumi Mahabi Khosiana², Nisa Fauzia Arrizky³, Noval Aziz Abdillah⁴, Novy Syalwa Purnamasari⁵, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Pendidikan Indonesia, Jawa Barat, Indonesia
Jl. Dr. Setiabudhi No.229, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Email : nisa.bdg123@upi.edu

ABSTRAK

Kegiatan olahraga di sekolah memiliki peran krusial dalam pengembangan karakter siswa. Pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi selama kegiatan olahraga perlu diteliti lebih lanjut. Dalam kegiatan olahraga di sekolah, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan ide, memberikan intruksi, dan membangun rasa kebersamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melalui kombinasi survei tertutup dan survei terbuka. Hasil survei menunjukkan terdapat sebagian siswa yang mengalami kendala bahasa saat berinteraksi dalam kegiatan olahraga. Rata-rata kendala yang dihadapi siswa yaitu kesulitan untuk mengekspresikan diri dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai media interaksi. Bahasa Indonesia dalam olahraga sangat esensial, oleh sebab itu peningkatan berbahasa pada siswa mengenai bahasa Indonesia juga diperlukan untuk meminimalisir terjadinya perbedaan persepsi dan membangun interaksi yang efektif.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Media Interaksi, Olahraga, Sekolah

ABSTRACT

The role of sports activities in schools is crucial in the development of students' character. The importance of using the Indonesian language in interactions during sports activities needs to be further studied. In sports activities at school, the Indonesian language also serves as a medium to express ideas, give instructions, and build a sense of togetherness. This research uses a qualitative approach, specifically through a combination of closed surveys and open surveys. The survey results show that some students face language barriers when interacting during sports activities. The most common challenge faced by students is difficulty in expressing themselves using Indonesian as a medium of interaction. The use of Indonesian in sports is essential; therefore, improving students' proficiency in the language is necessary to minimize misunderstandings and build effective interactions.

Keywords: Indonesian Language, Media of Interaction, Sports, School

PENDAHULUAN

Kegiatan olahraga di sekolah memiliki peran krusial dalam pengembangan fisik, mental, dan sosial siswa. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pentingnya penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi selama kegiatan olahraga perlu di teliti lebih lanjut.

Namun, masih ada tantangan terkait penerapan bahasa ini, baik dalam hal pemahaman maupun komunikasi antar siswa dan antara siswa dengan guru.

Masalah utama yang dihadapi adalah keberagaman budaya dan bahasa daerah yang melimpah, seringkali menghadapkan siswa pada tantangan komunikasi. Masalah ini berakar dari kenyataan bahwa siswa memiliki latar belakang yang beragam, termasuk berbagai bahasa daerah. Hal tersebut seringkali menciptakan kebingungan dalam interaksi dan menghambat kerja sama dalam tim.

Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi lintas budaya dan wilayah, tetapi juga mengomunikasikan perasaan dengan sangat sukses (Febriana, Rahmahani, et al., 2024). Dalam kegiatan olahraga di sekolah, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai media untuk mengekspresikan ide, memberikan intruksi, dan membangun rasa kebersamaan. Selain interaksi yang aktif antara guru dan siswa, komunikasi dalam bahasa Indonesia juga melibatkan siswa yang saling berbicara (Iskandar, 2019).

Untuk memperbaiki komunikasi dan hubungan, penting bagi pendidik dan siswa untuk memahami serta memanfaatkan arti penting bahasa Indonesia dalam PJOK. Hal ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pemikiran kritis, kreatif, ramah, dan inklusif (Febriana, Rahmahani, et al., 2024).

Penelitian ini terbatas, hanya dilakukan di sekolah SMPN 1 Pagerageung, sehingga hasilnya mungkin tidak mencerminkan seluruh konteks pendidikan di Indonesia. Jumlah dan variasi responden yang terbatas dapat memengaruhi kemampuan untuk menggeneralisasi temuan penelitian.

Meneliti penggunaan bahasa Indonesia dalam interaksi olahraga, yang jarang diteliti di lingkungan sekolah. Menganalisis hubungan antara pendidikan bahasa dan pengembangan karakter melalui olahraga, yang dapat memberikan kontribusi signifikan bagi kurikulum.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan bahasa Indonesia sebagai sarana interaksi dalam kegiatan olahraga di sekolah, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi, serta merumuskan rekomendasi guna meningkatkan komunikasi antara siswa dan guru. Diharapkan, penelitian ini dapat berkontribusi pada pengembangan program olahraga yang lebih inklusif dan efektif dalam konteks pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu melalui kombinasi survei tertutup dan survei terbuka. Survei dilakukan kepada siswa SMPN 1 Pagerageung. Pengumpulan data melalui kuisisioner yang mencakup 3 daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dan 2 daftar pertanyaan yang bersifat terbuka. Kuisisioner dibagikan kepada responden dengan memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian dan cara mengisi kuisisioner. Hasil pengumpulan data akan di analisis menggunakan analisis kualitatif dan analisis deskriptif untuk menggambarkan penggunaan bahasa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sebanyak 57,6% dari total siswa yang mengisi survei merasa bahwa penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga di sekolah sangat penting. Mayoritas siswa SMPN 1 Pagerageung menggunakan bahasa Sunda saat berkomunikasi dengan teman saat berolahraga. 97% siswa merasa nyaman saat menggunakan bahasa Indonesia saat berpartisipasi dalam kegiatan olahraga. 97% siswa merasa bahwa penggunaan bahasa Indonesia dapat meningkatkan kerja sama tim. Sebanyak 37,9% siswa menghadapi kendala bahasa saat berinteraksi dalam kegiatan olahraga. Kendala yang dihadapi berupa ketidakleluasaan saat mengekspresikan diri.

Tabel 1. Penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga

No	Pernyataan	(%)
1	Siswa merasa penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga sangat penting	57,6%
2	Siswa menggunakan bahasa Sunda saat berkomunikasi saat berolahraga	Mayoritas
3	Siswa merasa nyaman menggunakan bahasa Indonesia saat berolahraga	97%
4	Siswa merasa bahasa Indonesia meningkatkan kerja sama tim	97%
5	Siswa menghadapi kendala bahasa saat berinteraksi dalam olahraga	37,9%

Pembahasan

Dalam kuisisioner yang mencakup 5 pertanyaan yang terdiri dari 3 pertanyaan tertutup dan 2 pertanyaan terbuka. Survei tersebut ditujukan pada siswa-siswa SMPN 1 Pagerageung. Pertanyaan yang diajukan meliputi beberapa topik seperti seberapa penting

penggunaan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga, bahasa utama yang digunakan siswa saat berkomunikasi dengan teman, kenyamanan menggunakan bahasa Indonesia, penggunaan bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan kerjasama tim, kendala bahasa yang di hadapi saat berinteraksi dalam kegiatan olahraga.

Sebagai bahasa nasional, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat komunikasi (Febriana, Parinduri, et al., 2024). Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bab XV Pasal 36, menyatakan bahwa “bahasa negara adalah bahasa Indonesia”. Bahasa resmi yang digunakan dalam semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara adalah bahasa Indonesia. Penetapan ini bertujuan untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta memfasilitasi komunikasi antarwarga negara di seluruh Indonesia, yang memiliki keberagaman suku, budaya, dan bahasa. Meskipun memiliki beberapa bahasa daerah, bahasa Indonesia berfungsi sebagai bahasa pemersatu yang penting di negara ini (Febriana, Parinduri, et al., 2024). Penerapan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga di sekolah sangat vital, karena bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam mempererat hubungan antar individu dalam olahraga dan menciptakan suasana yang mendukung perkembangan olahraga.

Penggunaan bahasa yang baik sangat mempengaruhi proses pembelajaran salah satunya pembelajaran PJOK karena dapat memudahkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa. Kepribadian seseorang tercermin dalam bahasanya (Febriana, Rahmahani, et al., 2024).

Mayoritas siswa di SMPN 1 Pagerageung menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa sehari-hari sehingga beberapa responden memilih untuk menggunakan bahasa Sunda saat berkomunikasi dengan teman-temannya selama kegiatan olahraga di sekolah, meskipun tidak sedikit juga yang lebih memilih untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam berinteraksi dalam situasi tersebut. Menggunakan bahasa daerah ketika berkomunikasi dengan orang yang mengerti dan bisa berbahasa daerah tersebut, mereka merasa lebih dekat dan lebih bebas dalam berkomunikasi (Rachma, 2023).

Penggunaan bahasa daerah dalam konteks ini sering kali dianggap mampu menciptakan suasana yang lebih hangat, akrab, dan santai di antara mereka, sehingga memperkuat hubungan sosial dan membuat interaksi saat berolahraga menjadi lebih nyaman dan menyenangkan. Dalam bahasa daerah kita dapat menemukan dua keunggulan,

yaitu keunggulan internal dan keunggulan eksternal. Keunggulan internal merujuk pada kekayaan linguistik, misalnya kosakata yang luas untuk mengekspresikan suatu gagasan yang nyata atau abstrak. Keunggulan eksternal, yaitu keunggulan yang mengacu pada aspek-aspek di luar bahasa, seperti kekayaan budaya daerah serta kekuatan-kekuatan batiniah yang meliputi bahasa daerah itu (Devianty, 2017).

Orang merasa nyaman menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga di sekolah karena bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang dipakai penduduk Indonesia, sehingga menjadi bahasa yang alami dan mudah dipahami dalam komunikasi sehari-hari. Bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang persatuan dan wujud budaya yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, bahasa Indonesia memudahkan dalam memberikan instruksi selama kegiatan olahraga, dan juga berfungsi sebagai pemersatu di tengah keberagaman bahasa yang ada di Indonesia.

Penggunaan Bahasa Indonesia dapat memperkuat kerjasama antar tim, karena memungkinkan semua siswa untuk berinteraksi dengan efektif, meskipun memiliki latar belakang daerah atau bahasa ibu yang berbeda juga memudahkan dalam berkoordinasi. Komunikasi yang baik dalam olahraga juga dapat menunjang kerjasama dalam tim.

Hasil survei menunjukkan ada sebagian siswa yang mengalami kendala bahasa saat berinteraksi dalam kegiatan olahraga. Rata-rata kendala yang dihadapi siswa yaitu kesulitan untuk mengekspresikan diri dalam penggunaan bahasa Indonesia sebagai media interaksi dalam kegiatan olahraga.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dari Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Media Interaksi dalam Kegiatan Olahraga di SMPN 1 Pagerageung dapat disimpulkan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan olahraga. Bahasa Indonesia juga terbukti dapat meningkatkan kerjasama tim. Mayoritas peserta didik di SMPN 1 Pagerageung lebih nyaman jika berkomunikasi antar teman menggunakan bahasa Sunda sebagai bahasa daerah karena dirasa lebih leluasa dan santai. Beberapa siswa juga masih menghadapi kendala berbahasa Indonesia dalam kegiatan olahraga.

Bahasa Indonesia dalam olahraga sangat esensial, oleh sebab itu peningkatan berbahasa pada siswa mengenai bahasa Indonesia juga diperlukan untuk meminimalisir ternyadinya perbedaan persepsi dan membangun interaksi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Desmirasari, R., & Oktavia, Y. (2022). Pentingnya bahasa Indonesia di perguruan tinggi. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pengajarannya*, 2(1), 114-119.
- Devianty, R. (2017). Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. *Ijtimaiyah: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 79-101. http://repository.uinsu.ac.id/3523/1/EFEKTIVITAS_KOMUNIKASI_GURU_DALAM_PEMBELAJARAN.pdf
- Febriana, I., Parinduri, A. R., Rambe, F. A., & Ginting, D. (2024). *Peran Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Pembelajaran Pendidikan Jasmani , Kesehatan dan Rekreasi*. 1(4), 249-255.
- Febriana, I., Rahmahani, A., Zai, E. B., & Fadly, M. A. (2024). *Komunikasi Efektif dalam Pendidikan Jasmani , Kesehatan dan Rekreasi melalui Penggunaan Bahasa*. 2(4), 181-187.
- Firdaus, G. R., Supriyatna, K. F. F. A., Al Gifari, M. G., Al Qarni, M. W., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Penggunaan bahasa Indonesia sebagai media komunikasi antar guru dan siswa dalam pembelajaran olahraga. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 333-338.
- Iskandar, W. (2019). *Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terha*. 3(2).
- Kumalasari, A. N., & Ridwan, M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Passing Sepak Bola Peserta Didik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 3(2), 76-85.
- Maghfiroh, N. (2022). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI MASYARAKAT DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. *Komunikologi: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 19(02).
- Mylsidayu, A. (2022). *Psikologi olahraga*. Bumi Aksara.
- Pamungkas, S. (2024). *Bahasa Indonesia dalam berbagai perspektif*. Penerbit Andi.
- Putra, A., Gumilang, E. S., Lubay, L. H., Budiana, D., & Sumarno, G. (2024). *Bentuk Komunikasi Guru dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani pada Siswa Disabilitas Tunarungu di SLB Kota Bandung*. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 419-429.
- Rachma, W. L. (2023). Bahasa Sunda Sebagai Identitas Budaya Mahasiswa Etnis Sunda di Universitas Serang Raya. *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara Dan Hukum*, 1(1), 283-292.
- Rahmi, S., & Syukur, M. (2023). Analisis Penggunaan Bahasa Daerah dan Lemahnya Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Siswa SD No. 249 Tunrung Ganrang. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 131-139.
- Ruslan, R. F., Muin, N., & Puspitasari, A. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Interaksi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas X MIPA 1 SMAN 1 Bantaeng. *Journal on Education*, 6(1), 7582-7588.

- Sabirah, M. H., Bening, C. N., Ardiwijaya, M. D., Badras, S. S., & Nugraha, M. A. (2024). Pengaruh Penggunaan Bahasa Indonesia yang Baik pada Wasit Bulu Tangkis. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(3), 581-586.
- Samosir, F., & Aditya, R. (2022). Model Pendekatan Bermain Dalam Upaya Meningkatkan Kebugaran Jasmani. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 2(2), 137-148.
- Tasita, A. D. A., Shofiyah, H., Sofyan, L. H., Maulana, M. H., Saputri, S. E., Akbar, S. S. G., & Rizkianfi, M. W. (2024). Peran bahasa Indonesia dalam peningkatan komunikasi dan interaksi dalam pembelajaran PJOK. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 4(2), 339-347.
- Yoyo Sudaryo, S. E., MM, A., CA, A., Efi, N. A. S., R Adam Medidjati, S. E., & Hadiana, A. (2019). *Metode Penelitian Survei Online dengan Google Forms*. Penerbit Andi.
- Yulianti, E., Fitriyah, U., Ro'iyah, M., Fadlan, M. L., Haq, N. R., Majdi, D. S., ... & Zamroni, A. (2023). Senam Pagi Sebagai Upaya Meningkatkan Kebugaran dan Interaksi Sosial Masyarakat Desa Asrikaton Kabupaten Malang. *Surya: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 88-97.